

Mundinglaya Dikusuma (-Jawa Barat-)

Pangeran Mundinglaya Dikusuma adalah putra Prabu Siliwangi dari Kerajaan Pajajaran. Ibunya bernama Padmawati. Ketika masih dalam kandungan, Ibu Padmawati mengidam buah Honje yang terkenal sangat masam. Maka raja mengutus Ki Lengser untuk memetik buah Honje. Sayangnya di seluruh negeri tak satu pun pohon Honje sedang berbuah. Ki Lengser sangat kebingungan. Lalu ia pergi ke hutan. Di sana ia menemukan pohon Honje yang berbuah sebanyak 8. Tetapi seluruh buah itu sudah dipetik oleh utusan raja dari Kerajaan Muara Beres. Sebab di negeri itu pun permaisurinya yang bernama Gambir Wangi tengah mengandung dan menginginkan buah Honje. Karena diminta tak boleh, terjadilah perebutan buah Honje. Sampai menjelang malam, tak ada yang kalah ataupun menang. Lalu kedua utusan raja ini bersepakat meminta petunjuk dari Kahyangan. Maka turunlah Sunan Ambu yang meminta agar mereka berhenti berkelahi dan mulai berbagi. 4 buah untuk Ki Lengser dari Pajajaran. Dan 4 buah lainnya untuk Ki Lengser dari Muara Beres. Beberapa bulan kemudian Ibu Padmawati melahirkan seorang putra yang dinamai Mundinglaya. Sedangkan Ibu Gambir Wangi melahirkan seorang putri yang diberi nama Dewi Asri. Mengingat cerita tentang buah Honje di masa lalu, kedua orangtua dari masing-masing itu bersepakat menjodohkan Mundinglaya kepada Dewi Asri.

Mundinglaya tumbuh besar, tampan, dan baik hati. Banyak orang sayang kepadanya. Pada suatu hari seorang kerabat istana yang iri hati menuduh Mundinglaya telah berbuat jahat kepada putri-putri di istana. Prabu Siliwangi menjadi murka. Tanpa diperiksa Mundinglaya segera dihukum penjara. Sedih sekali hati Ibu Padmawati mendengarnya. Ada yang setuju Mundinglaya dihukum, ada juga yang tidak. Maka Kerajaan Pajajaran menjadi terpecah-pecah. Keputusan raja yang kurang bijaksana itu pun mengundang banyak bencana alam.

Pada suatu malam Ibu Padmawati mendapat pesan dari mimpi bahwa kerajaan akan kembali tenteram bila seorang ksatria mendapatkan pusaka Lalayang Salaka Domas dari Kahyangan.



Universitas Padjadjaran (略称 UNPAD) は、国立の大学です。大学名の綴りについては、「j」が以前の表記「dj」を使っています。

バンドンにあるパジャジャラン大学。かつての王国の名が、大学名や通り、施設名などにも付いています。シリワンギ王の名をとった競技場（サッカー場）も。

訳

ムンディンラヤ ディクスマ

ムンディンラヤ・ディクスマはパジャジャラン王国シリワンギ王の王子です。母の名はパドマワティ。母が妊娠中の頃の話です。酸っぱい果物ホンジェを食べたがっていました。王はその実を摘み取ってくるため、使いの者（キ・レンセル）を出しました。残念なことに実のなったホンジェの木が1本もありません。使いは困って森へ。そこで見つけました。実が8個。ところが、ムアラ・ベレス王国の使いが、すでに実を摘み取っています。同じようにその国のガンビル・ワンギ王妃が妊娠して実を欲しがっていたのです。頼んでもラチがあかず、奪い合いのけんかに。夜になっても勝負が付きません。2人の使者は“天国”に指示を仰ぎました。降りてきた神のスナン・アンブが仲裁し、実を分けさせました。4個をパジャジャラン、別の4個をムアラ・ベレスの使者に。数カ月後、パドマワティにムンディンラヤが生まれ、ワンギ王妃はデウィ・アスリ王女を産みました。ホンジェの実のつながりもあって、両国の親族間で2人を結婚させる話が進みました。

ムンディンラヤはハンサムなやさしい人に成長、多くの人々が彼を好きになりました。でも、ある日、王宮にいる親戚の1人がそれをねたんで、ムンディンラヤが王宮の若い女性に怪しからんことをしたと非難、言いふらしました。王は怒り、よく調べもせず、ムンディンラヤを投獄。王妃は聞いて大変悲しみました。投獄に賛成する人がいれば、反対の人もいました。国内はまとまらずバラバラ。見識を欠いた王の裁定は、多くの自然災害を招くことになりました。

ある夜、王妃は夢でお告げを受けます。「1人の兵士が天国からラヤン・サラカ・ドマスのお守りを手に入れると、王国に平安が戻ります」

単語・熟語

- ・ pangeran (=putra 王子、称号「殿下」)
- ・ prabu (王) ・ honje (酸っぱい果物の実がなる樹)
- ・ mengidam idam (食べたがる) ・ masam (酸っぱい)
- ・ memetik petik (摘み取る) ・ lengser (臣下、使い)
- ・ ki (高齢者への敬称。おじいさん。akiの略)
- ・ kebingungan bingung (困惑、まごつく)
- ・ permaisuri (王妃) ・ perebutan rebut (争奪、争い)
- ・ menjelang jelang (迎える) ・ bersepakat (話し合う)
- ・ kahyangan (天国) ・ petunjuk (指示)
- ・ berkelahi (ケンカする) ・ tampan (ハンサムな)
- ・ kerabat (親戚) ・ iri hati (ねたむ) ・ menuduh tuduh (非難する) ・ merka (激怒する) ・ penjara (刑務所)
- ・ terpecah-pecah (分かれる) ・ bijaksana (見識のある)
- ・ bencana alam (自然災害) ・ k(es)atria (武士)
- ・ pesan (伝言、お告げ) ・ tenteram (平穏な)
- ・ pusaka (遺産、お守り。超自然の力を持ち、秘蔵の家宝・守護神として代々子孫に伝える。形はさまざま。keris=剣=は、病気を治す力を備えた代表的なお守り jimat の1つ)

Keesokan harinya digelarlah rapat kerajaan, siapa kiranya yang mau diutus raja untuk mendapatkan pusaka Lalayang Salaka Domas. Namun tak seorang pun berani karena untuk mendapatkan pusaka itu harus terlebih dahulu berhadapan dengan raksasa yang ganas penjaga jalanan ke Kahyangan bernama Jonggrang Kalapitung. Setelah beberapa saat, Patih Lengser angkat bicara: "Paduka," dia berkata, "Setiap orang telah mendengarkan apa yang disampaikan paduka, kecuali masih ada satu orang yang belum mendengarkannya. Dia berada dalam penjara. Paduka belum menanyainya. Dia adalah pangeran Mundinglaya." Mendengar ini, raja memerintahkan agar Pangeran Mundinglaya dibawa menghadap.

Kemudian raja berkata: "Mundinglaya, maukah ananda mengambil pusaka Lalayang Salaka Domas yang berada di Kahyangan demi keselamatan negeri? Jika ananda berhasil, kebebasan sebagai hadiahnya." Demi keselamatan negeri Pangeran Mundinglaya bersedia.

Pagi-pagi benar, pergilah Mundinglaya ke kahyangan. Tetapi di tengah jalan ia harus lebih dulu bertempur dengan raksasa dan mengalahkannya. Demikian pun tibanya di kahyangan ia kembali bertempur dengan tujuh guriang, makhluk-mahluk supranatural yang menjaga Lalayang Salaka Domas. Kali ini Mundinglaya kalah dan mati. Segera setelah itu, muncullah Dewi Wiru Mananggay dari Kahyangan yang tak lain adalah nenek sang pangeran. Ia meniup ubun-ubun sang pangeran dan menghidupkannya. Kemudian Pangeran Mundinglaya bersiap kembali untuk bertempur dengan para guriang. Tetapi tak perlu lagi ada pertempuran karena Pangeran Mundinglaya telah mempertunjukkan keberanian dan ketulusan hatinya. Akhirnya Lalayang Salaka Domas diberikan kepada Mundinglaya untuk mengatasi masalah-masalah di negeri Pajajaran. Sedangkan Sang Guriang Tujuh berubah bentuk menjadi raksasa dan menjadi pengawal Pangeran Mundinglaya.

Keberanian dan ketulusan hati dapat menyelesaikan segala persoalan.

単語・熟語

- rapat (会議、会合)・gelar (公示する)
- kiranya (~と思う)・laksasa (巨大な守護神)
- ganas (残忍な)・penjaga jaga (番人、守り神)
- berhadapan hadap (直面する、向かい合う)
- angkat bicara (話し始める)・paduka (陛下、閣下)
- memerintahkan perintah (命じる)
- ananda (子供、お前)
- keselamatan selamat (平安、平穩)
- demi (~のために=untuk)・pagi-pagi (早朝)
- bertempur tempur (争う、ぶつかる)
- setiba (着くと)
- makhluk-mahluk (神の創造物)
- supranatural (超自然の)
- mencul (現れる、出る)・meniup tiup (吹く)
- ubun-ubun (頭のとっぺん)
- menghidupkan hidup (生き返らせる)
- bersiap siap (準備する)
- mempertunjukkan tunjuk (示す)
- keberanian berani (勇氣)
- ketulusan hati (誠実)



訳つき

翌日、宮廷会議が開かれました。天国からお守りを手に入れるため、王の使者になる者はいないか、というのです。勇敢に名乗って出る人は1人もいません。というのは、お守りを入手するには、天国への道中にまず「ジヨグラン・カラピトン」という名の残忍な番人役の守護神が待ち構えているからです。しばらくして、パティ・レンセルが口を開きました。「閣下」「閣下に申し出るよう誰もが聞いていますが、まだ聞いていない者が1人います。獄中の者です。閣下はまだ尋ねていません。ムンディンラヤ王子です。それを聞くと王は王子を目の前に連れてくるよう命じました。王はこう言いました。「ムンディンラヤよ、お前は国の平安を取り戻すため、天国にあるお守りを取りに行く気はあるか? もしうまくいけば、褒美として自由な身にしてやる。国の平安のため、ムンディンラヤは準備を始めます。

早朝、ムンディンラヤは天国へ。途中、まず守護神と戦い、倒しました。天国でまた超自然の創造物"7人の守り神たち"と戦い、今度は負けて命を落としてしまいます。すぐ、天国の女神ウィル・マナンガイが現れました。女神はほかならぬ王子のおばあさんです。頭のとっぺんを吹き付け、彼を生き返らせました。王子は再び戦おうとしましたが、もうその必要はありませんでした。王子が神の認める勇氣と誠実を身につけていたからです。「お守り」はバジャジャラン王国のいろいろな問題を解決するため、ムンディンラヤに与えられました。一方、7人の守り神は形を変え、ムンディンラヤ王子の守り神になりました。

勇氣と誠実はいろいろな問題を解決する